

ABSTRAK

ANALISIS PENETAPAN GANTI RUGI BURUH PLASMA PT. IBRAHIM BIN MANRAPI DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

PT. Ibrahim Bin Manrapi merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang tekstil pembuatan sarung sutera di Jawa Timur yang menjalankan bisnisnya dengan menetapkan ganti rugi sebagai sanksi bagi pekerja atau buruh plasma yang melakukan pelanggaran fatal pada sarung yang sudah tidak bisa diperbaiki lagi sehingga menyebabkan kerugian pada perusahaan. PT. Ibrahim Bin Manrapi dalam menetapkan ganti rugi besarnya yaitu separuh dari harga jual sarung sedangkan upah jahitnya yaitu sebesar 6.000 rupiah yang mana harga dari sarung tersebut yaitu ratusan ribu bahkan bisa sampai jutaan. Sehingga, ada ketimpangan antara upah yang diterima buruh dengan nilai ganti rugi yang ditetapkan. Atas dasar inilah peneliti ingin mengetahui bagaimana penetapan ganti rugi buruh plasma PT. Ibrahim Bin Manrapi ditinjau dari perspektif ekonomi islam. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui penetapan ganti rugi buruh plasma PT. Ibrahim Bin Manrapi ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam

Jenis penelitian yang digunakan kali ini adalah penelitian kualitatif deskriptif . objek penelitian ini adalah PT. Ibrahim Bin Manrapi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara dan dokumentasi kepada pihak perusahaan dan buruh plasma.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Ibrahim Bin Manrapi dalam menentukan ganti rugi besaran ganti ruginya didasarkan pada harga jual dan motif sarung yang dirusakkan oleh buruh plasma dengan ketentuan pembayarannya sesuai dengan kesepakatan, bisa dengan dicicil atau dibayar *cash*. Setelah pembayaran sarung tersebut lunas maka sarung yang telah dirusakkan dikembalikan ke buruh plasma dan menjadi hak miliknya.

Kata kunci : *Ganti Rugi, PT. Ibrahim Bin Manrapi, Ekonomi Islam*

ABSTRACT

THE RETRIBUTION ARRANGEMENT FOR PLASMA WORKERS OF IBRAHIM BIN MANRAPI, LTD REVIEWED FROM ISLAMIC ECONOMIC PERSPECTIVE

PT (Limited Liability Company) is a textile corporation manufacturing silk-sarongs in Eastern Java. The corporation runs the business by applying a retribution arrangement for the workers or the plasma workers that commit fatal violation on the sarong so that the sarong cannot be fixed. Thus, it puts the corporation at a disadvantage. PT (Limited Liability Company) Ibrahim Bin Manrapi applies retribution of half from the sarong price, from thousands of rupiahs until million rupiahs, while the sewing fee is 6.000 rupiahs. It leads to gaps between the fee received by the workers and the applied retribution cost. This situation made the researcher find out how the retribution was applied for PT Ibrahim Bin Manrapi, reviewed based on Islamic economic perspective. This research aims to find out the retribution arrangement for the plasma workers of PT Ibrahim Bin Manrapi, reviewed from an Islamic Economic Perspective.

This research applied a descriptive qualitative approach. The research object was PT Ibrahim Bin Manrapi. The techniques of collecting data were done by interview and documentation for all corporate parties and plasma workers.

The findings showed that PT Ibrahim Bin Manrapi arranged the retribution value based on the sale price and the workers' damaged sarong motives with the agreed retribution payment. It could be paid or in installment. After it has been paid off, the damaged sarong will be returned to the plasma workers, and it will belong to him.

Keywords: *Retribution, PT. Ibrahim Bin Manrapi, Islamic Economy*